

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelajaran Fisika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari dan menganalisis gejala-gejala alam secara ilmiah. Pelajaran Fisika berhubungan erat dengan fenomena yang terjadi di alam. Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Dengan keterlibatan peserta didik secara langsung dalam perumusan masalah dan penemuan solusi, diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih dalam dari peserta didik terhadap materi yang disajikan oleh guru, dengan demikian nalar peserta didik meningkat sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan, dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peranan guru di dalam proses pembelajaran yang sebenarnya adalah sebagai mediator dan fasilitator dalam pembentukan pengetahuan dan pemahaman peserta didik (Suparno, 1997). Guru hanya menjadi pembimbing peserta didik dalam menemukan langkah-langkah yang tepat dalam menyelesaikan masalah yang ditemukan.

Model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan tersebut adalah model pembelajaran *Discovery Learning*. Dalam model pembelajaran *Discovery Learning*, guru memberikan rangsangan berupa sebuah fenomena yang terjadi di dalam kehidupan nyata, sehingga peserta didik dituntun untuk menemukan masalah berdasarkan fenomena yang disajikan. Guru memberikan kesempatan kepada

peserta didik untuk menjadi seorang penelaah terhadap permasalahan yang dihadapi. Pembelajaran dengan model *Discovery Learning* dapat berlangsung dengan efektif apabila guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Peserta didik harus dilibatkan pada fenomena langsung sehingga peserta didik mampu memahami permasalahan yang ditemukan. Maka perangkat yang dibuat oleh guru harus jelas dan semenarik mungkin agar dapat menarik minat peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengembangkan sebuah perangkat pembelajaran yakni Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada Pokok Bahasan Kalor dan Perubahan Wujud untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMA 17 Agustus Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik model *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan kalor dan perubahan wujud yang valid, praktis, serta efektif untuk digunakan dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Untuk menjawab permasalahan umum di atas, maka perlu kajian hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Rencana Evaluasi (RE) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) model *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan kalor dan perubahan wujud?
2. Bagaimana keterlaksanaan RPP selama pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan kalor dan perubahan wujud?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan pembelajaran model *discovery learning* pada pokok bahasan kalor dan perubahan wujud?
4. Bagaimana respon peserta didik setelah diterapkan perangkat pembelajaran model *discovery learning* pada pokok bahasan kalor dan perubahan wujud?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) model *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kevalidan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Rencana Evaluasi (RE) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) model *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan kalor dan perubahan wujud.

2. Mendeskripsikan keterlaksanaan RPP selama pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan kalor dan perubahan wujud.
3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik model *discovery learning* pada pokok bahasan kalor dan perubahan wujud.
4. Mendeskripsikan respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran setelah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik model *discovery learning* pada pokok bahasan kalor dan perubahan wujud.

1.4 Indikator Keberhasilan

Sebagai indikasi bahwa tujuan penelitian tercapai sebagai berikut:

1. Dihasilkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Rencana Evaluasi (RE) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dinilai baik oleh validator ahli dengan kategori valid.
2. Kegiatan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kategori baik.
3. Implementasi perangkat pembelajaran yang dikembangkan menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik minimal berkategori sedang yang diperoleh dari hasil perhitungan nilai pretest dan posttest (N- Gain).
4. Mendapatkan respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran setelah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik model *discovery learning* pada pokok bahasan kalor dan perubahan wujud dengan kategori baik.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peserta didik
 - a. Meningkatkan hasil belajar peserta didik
2. Bagi Guru
 - a. Guru dapat meningkatkan keterampilan dalam menggunakan model pembelajaran *discovery learning*
 - b. Guru dapat menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik pada pokok bahasan kalor dan perubahan wujud
 - c. Memotivasi guru untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih inovatif.
3. Bagi Sekolah

Apabila hasil belajar peserta didik meningkat maka prestasi sekolah, serta visi dan misi sekolah akan terwujud.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah:

1. Perangkat pembelajaran ini terdiri dari RPP, Rencana Evaluasi dan Lembar Kerja Peserta Didik
2. Model yang digunakan dalam pembelajaran adalah model *discovery learning*
3. Materi yang dibahas pada pokok bahasan kalor dan perubahan wujud
4. Penelitian dilakukan di SMA 17 Agustus Surabaya
5. Indikator hasil belajar meliputi penilaian hasil belajar

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan skripsi disajikan dengan urutan sebagai berikut:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang perangkat pembelajaran, peningkatan proses belajar, hasil belajar, materi pembelajaran, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka berpikir.

3. BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang rancangan penelitian, bagan dan rancangan penelitian, setting penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab IV membahas mengenai analisis data, dan pembahasan hasil uji lapangan.

5. BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas mengenai simpulan-simpulan dari uraian-uraian secara keseluruhan dan menyertakan saran-saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.